

## SINOPSIS

### **Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Ny T umur 26 Tahun Dengan Resiko Anemia Ringan di Puskesmas Turi Sleman**

Status gizi dan Kesehatan ibu pada masa pra-hamil, saat kehamilan dan saat menyusui merupakan periode yang sangat penting menentukan kualitas sumber daya manusia nantinya. Namun sampai saat ini masih banyak ibu hamil yang mengalami masalah gizi khususnya anemia sedang. Hasil SKRT menunjukkan bahwa 51% yang menderita anemia, sebesar 50,9 % mempunyai kecenderungan melahirkan bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Untuk mencegah hal tersebut perlu adanya asuhan kebidanan yang berkesinambungan/*Contonuity Of Care* (COC) dari masa kehamilan, persalinan, BBL/neonatus, nifas dan KB

Pada kasus ini, asuhan kebidanan kehamilan ditujukan untuk mengatasi dan meminimalkan komplikasi akibat Anemia ringan. Resiko kejadian BBLR dan komplikasi lain dapat tertangani akibat resiko Anemia tidak terjadi. Terdapat kesenjangan antara teori dengan praktik dilahan dimana tidak dilakukan pemeriksaan Eritrosit dan Hematokrit. Asuhan persalinan berlangsung spontan dan fisiologis dengan adanya laserasi derajat dua. Pada BBL/neonatus dilakukan asuhan secara fisiologis. Asuhan nifas secara umum berlangsung fisiologis tanpa penyulit dengan keluhan ketidaknyamanan umum masa nifas. Pada asuhan KB ibu sudah menjadi akseptor KB suntik 3 bulan setelah selesai nifas. Keluhan yang dirasakan selama kehamilan merupakan ketidaknyamanan fisiologis selama diberikan intervensi berupa KIE. Asuhan persalinan seluruhnya normal. Asuhan nifas dilakukan secara fisiologis dengan keluhan ketidaknyamanan fisiologis sehingga hanya membutuhkan KIE. Pada asuhan KB perlu dilakukan *follow up* setelah masa nifas selesai untuk memastikan ibu sudah mulai menggunakan KB suntik progestin. Asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny T pelayanan seperti ANC, BBL/neonatus, Persalinan, Nifas serta KB sudah terlaksana dengan baik.